

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE), maka ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan statistik, maka diperoleh nilai koefisien  $b$  adalah 2,656 dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 96,3% dimana koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati +1 artinya bahwa antara perputaran modal kerja dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang sangat erat dengan arah yang sama. Hal ini dapat dikatakan jika perputaran modal kerja semakin meningkat, maka nilai *Return On Equity* (ROE) juga akan meningkat. Dapat dikatakan juga perubahan yang terjadi pada variabel Y (*Return On Equity*) sebesar 96,3% dipengaruhi oleh variabel X (perputaran modal kerja) sedangkan sisanya sebesar 3,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar pembahasan dalam penelitian ini.

2. Dari hasil analisis data, faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Equity* (ROE) Primer Koperasi Kartika Tarumanagara adalah rendahnya Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota dan tingginya modal sendiri yang dimiliki koperasi. Pada tahun 2016-2017 dan 2018-2019 terjadi penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota karena jumlah anggota yang keluar dan pasifnya anggota menabung ataupun meminjam. Sedangkan modal

sendiri Primer Koperasi Kartika Tarumanagara dari tahun 2016-2020 cenderung meningkat, hal ini disebabkan hal ini disebabkan koperasi belum dapat mengoptimalkan pembentukan modal sendiri, khususnya yang bersumber dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang disisihkan untuk cadangan dan donasi sedangkan simpanan wajib dan simpanan pokok bersumber dari gaji yang ditangani oleh kelembagaan Korem 062/Tarumanagara (pemotongan gaji).

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang sedikit dapat berguna bagi Primer Koperasi Kartika Tarumanagara. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Koperasi diharap dapat meningkatkan perputaran modal kerjanya. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja berarti semakin efektif modal kerja dalam membiayai operasional koperasi dan laba yang diperoleh akan semakin meningkat.
2. Dengan kondisi *Return On Equity* (ROE) Primer Koperasi Kartika Tarumanagara yang rendah, maka perlu untuk memperhatikan pengelolaan Sisa Hasil Usaha (SHU) Bagian Anggota dan Modal Sendiri yang dimiliki agar pengelolaannya lebih efektif dan efisien. Selain itu dapat juga dengan meningkatkan partisipasi anggota, dimana tingkat pengembalian modal yang diterima oleh anggota akan meningkat apabila anggota berpartisipasi dalam melakukan seluruh kewajibannya dalam mengoptimalkan modal dari simpanan pokok dan simpanan wajib.